

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN,
PERPUTARAN PERSEDIAAN, RASIO HUTANG
DAN RASIO LANCAR TERHADAP MARGIN LABA
BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

**MIRANTI
NIM : 19622016**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN,
PERPUTARAN PERSEDIAAN, RASIO HUTANG
DAN RASIO LANCAR TERHADAP MARGIN LABA
BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi
Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

NAMA : MIRANTI

NIM : 19622016

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN,
PERPUTARAN PERSEDIAAN, RASIO HUTANG
DAN RASIO LANCAR TERHADAP MARGIN LABA
BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**

Diajukan Kepada

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : MIRANTI

NIM : 19622016

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak, CA
NIDN. 1004117701/Lektor

Pembimbing Kedua,



Aulia Dewi Gizta, S.E., M.Ak
NIDN. 1001089501/Asisten Ahli

Menyetujui,
Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak, CAO, CBFA
NIDN. 1015069101/Lektor

Skripsi Judul

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN, RASIO HUTANG
DAN RASIO LANCAR TERHADAP MARGIN LABA
BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**

Yang Dipersiapkan Dan Disusun Oleh :

Nama : Miranti

NIM : 19622016

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Belas Juli Dua
Ribu Duapuluh Tiga Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Untuk Diterima

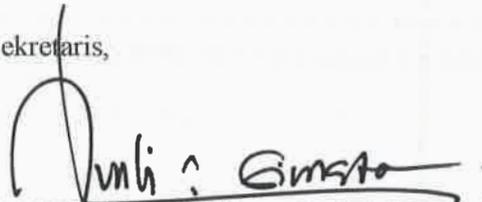
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



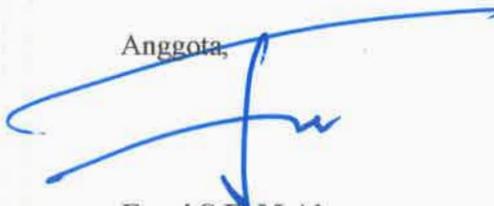
Ranti Utami, S.E., M.Si, Ak, CA
NIDN. 1004117701/Lektor

Sekretaris,



Juhli Edi Suranta Simanjuntak, S.E., M.M., Ak, CA, CFErA, CLI
NIDN. 1007057305/Lektor

Anggota,



Fauzi, S.E., M.Ak
NIDK. 8928410021/Asisten Ahli

Tanjungpinang, 12 Juli 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak, Ak, CA
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Nama : Miranti
NIM : 19622016
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,22
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan, Rasio Hutang dan Rasio Lancar Terhadap Margin Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 12 Juli 2023



Miranti
19622016

PERNYATAAN

Nama : Miranti
NIM : 19622016
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,22
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi :Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran
Persediaan, Rasio Hutang dan Rasio Lancar
Terhadap Margin Laba Bersih Pada Perusahaan
Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu,maka saya siap diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 12 Juli 2023

Miranti
19622016

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim...

Segala puji dan syukur kupanjatkan kepada yang maha kuasa pencipta seluruh alam dan seisinya Allah SWT. Atas izin dan ridho-Nya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang saya sayangi, dan sebagai tanda hormat dan terima kasih saya persembahkan karya kecil ini kepada semua keluarga dan sahabat saya.

HALAMAN MOTTO

“Ingatlah kehidupan kampus dengan terus mengasah, jangan habiskan waktumu untuk berkeluh kesah”

-Najwa Sihab –

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia pula yang mendapatkan siksaan (dari kejahatan) yang dikerjakannya.”

(QS.Al Baqarah 286)

“Dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)Nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.”

(QS.At-Thalaq 3)

**KESUKSESAN BUKAN HANYA DILIHAT DARI BERAPA JUMLAH
PENDAPATAN YANG DIPEROLEH TETAPI DILIHAT DARI
BERAPA BESAR MANFAATMU UNTUK ORANG LAIN**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan karuniaNya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan, Rasio Hutang dan Rasio Lancar Terhadap Margin Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”** yang bertujuan agar bisa memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Sastra Satu pada program studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Penulis menyadari bahwa, tanpa adanya dukungan dari beberapa pihak maka usulann penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik, oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.Ak.CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E.,M.Si.Ak.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu EKonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan sekaligus Dosen Pembimbing I penulis, yang telah membimbing dan membantu serta meluangkan waktu dan pikirannya dalam melakukan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu EKonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, M.HSc. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria,S.E.,M.Ak.CAO.CBFA selaku Ketua Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Ibu Aulia Dewi Gizta, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II penulis, yang telah membimbing dan banyak meluangkan waktu dan pikirannya dalam melakukan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat serta seluruh staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Terkhusus untuk Kedua Orang Tua Saya, Ibu tercinta Ibu Nuraini yang sudah memberikan kasih sayang,dukungan hingga do'a yang tulus untuk putra putrinya. Dan untuk Ayah tersayang Ayah Abdul Samad yang selalu memberikan semangat,dukungan serta do'anya. Terima kasih banyak atas dukungan serta do'anya dan terima kasih sudah menjadi support sistem terbaik selama ini.
9. Terima kasih kepada Alm.Angah yang sudah memberikan semangat untuk melanjutkan pendidikan dan sudah mengajarkan saya banyak hal dalam kehidupan. Dan terima kasih untuk kakak saya Arnisa,Mariah dan abang saya Husni yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk sahabat saya Lima serangkai terima kasih selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dan untuk teman-teman seperjuangan keluarga besar Mahasiswa/I STIE Pembangunan

Tanjungpinang program studi S1 Akuntansi dan khususnya teman-teman dari Kelas Akuntansi Pagi 1 angkatan 2019 yang selalu membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, dan harapan dari penulis semoga karya kecil ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua. Khususnya bagi penulis dan senantiasa memperoleh Ridho dari Allah SWT Aamiin.

Tanjungpinang, 12 Juli 2023

Penulis

MIRANTI
NIM : 19622016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Praktis.....	10
1.4.2 Kegunaan Teoritis	11
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori.....	13
2.1.1 Laporan Keuangan	13
2.1.2 Margin Laba Bersih.....	18
2.1.3 Pertumbuhan Penjualan.....	21
2.1.4 Perputaran Persediaan	23
2.1.5 Rasio Hutang.....	25
2.1.6 Rasio Lancar.....	26
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	28

2.3	Kerangka Pemikiran.....	33
2.4	Hipotesis	34
2.5	Penelitian Terdahulu	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian.....	42
3.2	Jenis Data	42
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.4	Populasi dan Sampel.....	44
3.4.1	Populasi	44
3.4.2	Sampel.....	45
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	47
3.6	Teknik Pengolahan Data	49
3.7	Teknik Analisis Data.....	50
3.7.1	Statistik Deskriptif.....	50
3.7.2	Analisis Regresi Data Panel	50
3.7.3	Estimasi Model Regresi Data Panel	51
3.7.4	Uji Pemilihan Model Terbaik.....	52
3.7.5	Uji Asumsi Klasik	53
3.7.6	Uji Hipotesis.....	55
3.7.7	Koefisien Determinasi.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	58
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	58
4.1.2	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	67
4.1.3	Analisis Hasil Penelitian	77
4.2	Pembahasan.....	89
4.2.1	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Margin Laba bersih	89
4.2.2	Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Margin Laba bersih.....	90
4.2.3	Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Margin Laba bersih	91
4.2.4	Pengaruh Rasio Lancar Terhadap Margin Laba bersih	92

4.2.5 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan, Rasio Hutang dan Rasio Lancar Terhadap Margin Laba bersih	93
--	----

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Data perusahaan Sub sektor makanan dan minuman	6
2.	Kerangka pemikiran	33
3.	Grafik Variabel Pertumbuhan Penjualan (X1).....	69
4.	Grafik Variabel Perputaran Persediaan (X2)	71
5.	Grafik Variabel Rasio Hutang (X3)	73
6.	Grafik Variabel Rasio Lancar (X4).....	75
7.	Grafik Variabel Margin Laba Bersih (Y).....	77
8.	Uji Normalitas	82

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Perkembangan Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	4
2.	Populasi Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2019-2021	44
3.	Pemilihan sampel dengan purposive sampling	46
4.	Sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.....	46
5.	Definisi operasional variabel.....	48
6.	Tabel jadwal penelitian	68
7.	Deskriptif Variabel Pertumbuhan Penjualan (X1)	70
8.	Deskriptif Variabel Perputaran Persediaan (X2).....	72
9.	Deskriptif Variabel Rasio Hutang (X3)	74
10.	Deskriptif Variabel Rasio Lancar (X4)	76
11.	Deskriptif Variabel Margin Laba Bersih (Y)	78
12.	Analisis Statistik Deskriptif	79
13.	Hasil <i>Common Effect Model</i>	79
14.	Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	79
15.	Hasil <i>Random Effect Model</i>	80
16.	Hasil Uji Chow Test.....	80
17.	Hasil Uji Hausman	81
18.	Uji Multikolinearitas	83
19.	Uji Autokorelasi	83
20.	Uji Heteroskedastisitas	84
21.	Regresi Data Panel	85
22.	Uji Hipotesis.....	86

ABSTRAK

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN PERPUTARAN PERSEDIAAN, RASIO HUTANG DAN RASIO LANCAR TERHADAP MARGIN LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Miranti, 19622016, Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang
Email : mirantibakyah@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, rasio hutang dan rasio lancar terhadap margin laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka dengan objek penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Populasi perusahaan berjumlah 47 perusahaan dengan sampel penelitian 20 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pengolahan data menggunakan *E-views 12*.

Hasil penelitian variabel Pertumbuhan Penjualan memperoleh nilai T_{hitung} sebesar $2.749405 > T_{tabel} 2,004$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel Perputaran Persediaan memperoleh nilai T_{hitung} sebesar $-1.464516 < T_{tabel} 2,004$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Variabel Rasio Hutang memperoleh nilai T_{hitung} sebesar $1.878062 < T_{tabel} 2,004$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak dan Rasio Lancar memperoleh nilai T_{hitung} sebesar $2.753378 > T_{tabel} 2,004$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan secara parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan rasio lancar berpengaruh terhadap margin laba bersih sedangkan perputaran persediaan dan rasio hutang tidak berpengaruh terhadap margin laba bersih. Secara simultan pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, rasio hutang dan rasio lancar berpengaruh terhadap margin laba bersih.

Kata kunci : Margin Laba Bersih, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan, Rasio Hutang dan Rasio Lancar.

Dosen Pembimbing 1 : Ranti Utami, S.E., M.Si, Ak.CA
Dosen Pembimbing 2 : Aulia Dewi Gizta, S.E., M.Ak

ABSTRACT

EFFECT OF GROWTH IN SALES, INVENTORY TURNOVER, DEBT RATIO AND CURRENT RATIO TO PROFIT MARGIN CLEAN IN FOOD AND COMPANIES EXCHANGE LISTED DRINKS INDONESIAN SECURITIES PERIOD 2019-2021

Miranti, 19622016, *Accounting*, STIE Pembangunan Tanjungpinang
Email : mirantibakyah@gmail.com

This study aims to determine the influence of sales growth, inventory turnover, debt ratio and current ratio to net profit margins in food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange.

The method used in this research is a quantitative method. This study uses secondary data. The data collection technique used is documentation and literature study with research objects in food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange in 2019-2021. The company population is 47 companies with a sample of 20 companies. The sampling technique used purposive sampling. Data analysis techniques were performed using panel data regression with data processing using E-views 12.

The results of the research on the Sales Growth variable obtained a Tcount value of 2.749405 > Ttable 2.004 so that H0 was rejected and Ha was accepted. Inventory Turnover Variable, the acquisition value of Tcount is -1.464516 < Ttable 2.004 so that H0 is accepted and Ha is rejected. The debt ratio variable obtains a Tcount value of 1.878062 < Ttable 2.004 so that H0 is accepted and Ha is rejected and the Current Ratio obtains a Tcount value of 2.753378 > Ttable 2.004 so that H0 is rejected and Ha is accepted.

The partial conclusion shows that sales growth and current ratio have an effect on net profit margins while inventory turnover and debt ratios have no effect on net profit margins. Simultaneously growth in sales, inventory turnover, debt ratio and current ratio affect the net profit margin.

Keywords: Net Profit Margin, Sales Growth, Inventory Turnover, Debt Ratio and Current Ratio.

Supervisor 1 : Ranti Utami,S.E.,M.Si.Ak.CA

Supervisor 2 : Aulia Dewi Gizta,S.E.,M.Ak

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan di era globalisasi sekarang ini menyebabkan tingkat persaingan dalam dunia usaha semakin meningkat dan yang akan bertahan hanyalah perusahaan yang memiliki kinerja yang bagus. Perusahaan bisa mempertahankan keberlangsungan usaha dengan cara meningkatkan kinerjanya. Kinerja dalam suatu perusahaan merupakan hasil dari proses dengan mengorbankan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan adalah usaha untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengukuran kinerja keuangan bisa dijadikan sebagai sarana atau indikator untuk memperbaiki kegiatan operasional perusahaan (Hery,2016).

Perusahaan bisa dikatakan sehat apabila dilihat dari kemampuan dalam memenuhi kewajiban *financial* dan mampu memanfaatkan aktivitya agar bisa meraih laba dari penjualan yang dilakukan,serta bisa menjalankan usahanya dengan baik (Anggriani, 2017). Setiap perusahaan akan berusaha dalam meningkatkan laba bersihnya, dan perusahaan yang belum mampu meningkatkan penjualan, bisa mengalami kerugian karena tidak mampu bersaing dengan perusahaan lainnya dalam memperoleh laba bersih yang stabil. Laba bersih sangat diperlukan dalam suatu perusahaan agar para investor bisa melihat apakah perusahaan tersebut mengalami laba maupun rugi.

Dalam meningkatkan laba perusahaan perlu adanya peningkatan penjualan, karena akan berpengaruh terhadap daya saing dan bisa menurunkan berbagai biaya guna untuk meraih laba bersih secara optimal. Dan didalam menjalankan suatu usaha proses dalam penjualan bisa dijadikan sebagai pendukung dalam laporan keuangan perusahaan. (Purnasari et al. 2021).

Faktor-faktor yang mempengaruhi adanya laba bersih yaitu naik turunnya jumlah yang dijual dan harga yang dijual per unit, adanya perubahan dari harga pokok penjualan yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli dan harga pembelian per unit, adanya kenaikan dan penurunan dari biaya usaha yang dipengaruhi oleh variasi dari jumlah unit yang dijual dan variasi dalam tingkat harga, naik turunnya biaya non operasional yang dipengaruhi oleh perubahan kebijakan dalam pemberian dan penerimaan *discount*, serta adanya kenaikan maupun penurunan pada pajak perseroan dan dipengaruhi oleh besar kecilnya laba dan tinggi rendahnya tarif pajak yang diperoleh (Munawir,2013).

Suatu perusahaan harus memperhatikan mengenai perputaran persediaan barang yang merupakan salah satu dari faktor penentu dalam besarnya laba yang diperoleh. Karena apabila banyaknya barang yang belum terjual tetapi produksinya tetap dilakukan, maka akan terjadi penumpukan persediaan dan menyebabkan terhambatnya pemasukan bagi perusahaan (Ningsih, 2020).

Perputaran persediaan merupakan rasio untuk mengukur jumlah dana persediaan yang akan diputar dalam satu periode ataupun hasil dari rata-rata persediaan yang tersimpan digudang hingga akhirnya terjual. Rasio ini menggambarkan jumlah persediaan barang dagang yang berhasil dijual secara cepat. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan, maka modal kerja yang ada dalam persediaan barang dagang semakin kecil hal ini menggambarkan bahwa dana persediaan perusahaan bisa dicairkan menjadi uang kas (Hery,2016).

Dalam melihat kinerja suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari jumlah laba yang diperoleh saja, kinerja suatu perusahaan bisa diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perhitungan dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Dan jenis rasio keuangan yang bisa digunakan dalam memprediksi laba sesuai dengan kebutuhannya yaitu adanya rasio hutang dan rasio lancar (Hery,2016).

Rasio hutang merupakan rasio yang mengukur tingkat kekayaan perusahaan dengan membandingkan antara total hutang dan total aset, semakin tinggi rasio hutang perusahaan akan mengakibatkan pihak perusahaan tidak bisa melunasi hutangnya. Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan adanya total aset lancar yang tersedia. Dan dimana aset lancar yang dimaksud yaitu kas dan

aset yang bisa dikonversikan dengan cara dijual ataupun dikonsumsi dalam waktu satu tahun (Hery,2016).

Margin laba bersih merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih atas penjualan bersih (Hery,2016). Dan dalam membuka usaha harus memahami mengenai besarnya jumlah pendapatan, biaya dan laba dari usaha yang dijalankan. Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi dengan biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Kasmir 2015:303).

Tabel 1.1
Perkembangan Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri
Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2019-2021

No.	Sub Sektor	2019	2020	2021
1.	Perusahaan Makanan dan Minuman	7,78	1,58	2,54
2.	Farmasi	8,48	9,39	9,61
3.	Pengolahan Tembakau	3,36	-5,78	-1,32
4.	Industri Tekstil Dan Pakaian Jadi	15,35	-8,88	-4,08
5.	Industri Furniture	8,35	-3,36	8,16

Sumber : Produk Domestik Bruto (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas bisa dilihat bahwa perkembangan nilai perusahaan manufaktur dari sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021 menunjukkan adanya fluktuasi pada setiap tahunnya. Pada perusahaan makanan dan minuman di tahun 2019 dengan nilai perusahaan yang memperoleh keuntungan sebesar 7,78 tetapi pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan sebesar 1,58 dan 2,54. Pada perusahaan farmasi pada tahun 2019 memperoleh keuntungan nilai perusahaan sebesar 8,48 pada tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan

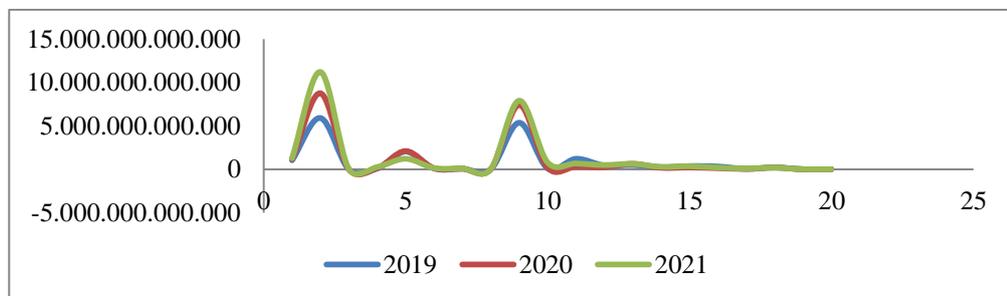
sebesar 9,39 dan 9,61. Pada perusahaan pengolahan tembakau di tahun 2019 memperoleh keuntungan nilai perusahaan sebesar 3,36 sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 mengalami kerugian secara signifikan sebesar -5,78 dan tahun 2021 sebesar -1,32. Pada perusahaan tekstil dan pakaian jadi memperoleh nilai perusahaan di tahun 2019 sebesar 15,35 sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 mengalami kerugian secara signifikan sebesar -8,88 dan tahun pada 2021 sebesar -4,08. Pada perusahaan furniture memperoleh keuntungan dari nilai perusahaan di tahun 2019 sebesar 8,35 dan mengalami kerugian pada tahun 2020 sebesar -3,36 dan memperoleh keuntungan di tahun 2021 sebesar 8,16.

Dan bisa disimpulkan bahwa sub sektor pada perusahaan sektor industri barang konsumsi pada perusahaan makanan dan minuman dan perusahaan farmasi mengalami keuntungan secara fluktuasi dari setiap tahunnya. Sedangkan pada perusahaan pengolahan tembakau, industri tekstil, dan industri furniture memperoleh kerugian dari setiap tahunnya. Perusahaan sektor makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak pada pembuatan produk lalu dijual dengan tujuan agar bisa memperoleh keuntungan. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman merupakan industri yang bisa memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi nasional (Coker et al, 2018).

Perusahaan makanan dan minuman memiliki peranan yang penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen dan berdasarkan kenyataan tersebut perusahaan makanan dan minuman masih berkontribusi dalam industri di

Indonesia. Pertumbuhan industri makanan dan minuman bisa dilihat dari adanya persaingan bisnis yang dilakukan secara kompetitif dan menuntut para pelaku bisnis agar bisa mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional (Khadijah,2020).

Gambar 1.1
Data Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman
yang terdaftar di BEI 2019-2021



Sumber : Bursa Efek Indonesia 2019-2021

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas menjelaskan mengenai peningkatan dan penurunan terhadap jumlah laba bersih pada 20 perusahaan secara signifikan yang disebabkan dari berbagai faktor internal maupun eksternal perusahaan yang dilihat dari jumlah pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, rasio hutang dan rasio lancar yang mengalami kondisi fluktuatif secara signifikan dari tahun 2019-2021, dan terdiri dari 20 perusahaan yang dijadikan sampel perusahaan diantaranya yaitu : PT. Ultra Jaya Milk industry & Trading Compani Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT. Akasha Wira International Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Mulia Boga Raya Tbk, PT. Budi Starch & Sweetener Tbk, PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Cisarua Mountain

Dairy Tbk, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT. Siantar Top Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Diamond Food Indonesia Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Sekar Laut Tbk, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk, dan PT. Wahana Inti Makmur Tbk.

Peningkatan dari margin laba bersih perusahaan bisa dilihat berdasarkan dari adanya jumlah pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, rasio lancar dan rasio hutang yang meningkat dalam suatu perusahaan, tetapi tidak selalu memberikan hasil yang positif dalam peningkatan margin laba bersih perusahaan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian terdahulu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ulum dan Pratiwi 2021) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*, berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurwati et al. 2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap margin laba bersih.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hastuti, 2018) menunjukkan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap margin laba bersih yang dilihat secara parsial maupun secara simultan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agusentoso, 2020) yang menemukan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Net profit margin*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniansyah,2018) menyatakan bahwa *current ratio* dan *debt ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*, yang dimana *debt ratio* bisa dipengaruhi dari faktor lainnya. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Shabrina,2020) menyatakan bahwa *Current ratio* berpengaruh terhadap *net profit margin*. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Anggriani dan Hasanah,2017) menyatakan bahwa dari adanya pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*. Berdasarkan research gap penelitian yang dilakukan yaitu adanya fenomena yang menyatakan bahwa hubungan dari pertumbuhan penjualan, rasio lancar, rasio hutang dan perputaran persediaan mempunyai hasil yang masih beragam baik itu berpengaruh positif maupun negatif terhadap margin laba bersih pada suatu perusahaan.

Peneliti berupaya untuk melakukan uji agar bisa mengetahui apakah pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, rasio hutang dan rasio lancar berpengaruh terhadap margin laba bersih. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bertujuan untuk menjelaskan mengenai pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis (Pangestu,2017).

Keberhasilan dalam penjualan yang dilakukan bisa berpengaruh pada peningkatan margin laba bersih dalam suatu perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan, Rasio**

Hutang dan Rasio Lancar terhadap Margin Laba Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap margin laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap margin laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
3. Apakah rasio hutang berpengaruh terhadap margin laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
4. Apakah rasio lancar berpengaruh terhadap margin laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
5. Apakah pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, rasio hutang dan rasio lancar berpengaruh terhadap margin laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap margin laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap margin laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio hutang terhadap margin laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio lancar terhadap margin laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021
5. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, rasio hutang dan rasio lancar terhadap margin laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian digunakan agar bisa memperdalam ilmu pengetahuan mengenai faktor apa saja yang bisa mempengaruhi margin laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian diharapkan bisa memberikan manfaat dan kontribusi yang dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai landasan dalam melakukan pengembangan pada media pembelajaran. Selain itu juga bisa dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dengan permasalahan mengenai pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, rasio hutang dan rasio lancar terhadap margin laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan proposal skripsi ini, maka penulis melakukan perancangan sistematika pembahasan yang secara ringkas dan bisa diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari adanya tinjauan teori, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran,

hipotesis dan penelitian terdahulu yang bisa dijadikan sebagai landasan teoritis dalam melakukan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menyajikan mengenai metode penelitian yang meliputi adanya jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, populasi, sampel, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum dari hasil penelitian yang dilakukan, penyajian dari hasil pengolahan data dan penjelasan terhadap kesimpulan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari penelitian yang berkaitan dengan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari masalah yang diteliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan bisa bermanfaat dalam pengambilan keputusan, informasi dari laporan keuangan bisa memprediksi mengenai apa yang akan terjadi di masa mendatang. Semakin baik kualitas dari laporan keuangan yang disajikan maka akan memperoleh keuntungan dan bisa meningkatkan kinerja dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi dalam dunia bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan maupun aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan (Hery,2016).

Laporan keuangan berfungsi sebagai informasi yang menghubungkan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari pencatatan transaksi yang menggunakan prosedur tertentu dan bisa digunakan oleh pihak yang berkepentingan terhadap prestasi perusahaan yang meliputi adanya laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, laporan arus kas (Hery,2016).

2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan adanya penyusunan laporan keuangan menurut (Kasmir,2017) adalah:

1. Memberikan informasi mengenai jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi mengenai jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan.
3. Memberikan informasi mengenai jumlah pendapatan yang diperoleh pada periode tertentu.
4. Memberikan informasi mengenai jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu.
5. Memberikan informasi mengenai perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan dalam periode tertentu.
7. Memberikan informasi mengenai catatan laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya.

2.1.1.3 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses untuk melihat kondisi laporan keuangan dengan tujuan agar bisa memperoleh pemahaman yang tepat atas laporan keuangan. Pernyataan standar Akuntansi keuangan (PSAK) No.1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi. Hasil dari analisis laporan keuangan

bisa dijadikan sebagai dasar dalam menilai potensi keberhasilan perusahaan dimasa depan, yang dimana analisis laporan keuangan dijadikan sebagai penghubung antar pos-pos yang terdapat pada laporan keuangan (Hery,2016).

2.1.1.4 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan proses perhitungan dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara pos laporan keuangan dengan pos lain yang memiliki hubungan signifikan dan relevan. Perbandingan yang dilakukan dalam laporan keuangan adalah dengan cara membandingkan antara aset lancar dengan kewajiban lancar (rasio likuiditas), antara total kewajiban terhadap total aset (rasio solvabilitas) sedangkan perbandingan yang dilakukan antar pos yang ada pada laporan keuangan yaitu dengan membandingkan antara laba bersih terhadap total aset (rasio profitabilitas) (Hery,2016).

Rasio keuangan merupakan alat ukur yang dibutuhkan oleh penganalisis keuangan untuk mengevaluasi keadaan keuangan dalam perusahaan, dengan menghubungkan dua data keuangan. Menurut (Hery,2016) menyatakan bahwa dalam analisis rasio keuangan suatu perusahaan terdiri dari 3 golongan diantaranya,yaitu:

1. Analisis rasio neraca, yang dimana rasio ini membandingkan adanya angka yang bersumber dari neraca.

2. Analisis rasio laporan laba rugi, rasio ini membandingkan angka-angka yang bersumber dari laporan laba rugi perusahaan.
3. Analisis rasio antar laporan, yaitu perbandingan angka dari data campuran, baik itu yang ada pada neraca maupun pada laporan laba rugi.

Melalui analisis rasio maka adanya penilaian mengenai likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas yang bisa diketahui oleh perusahaan. Manfaat dari rasio keuangan perusahaan adalah untuk membantu dalam mengevaluasi hasil operasi dan memperbaiki adanya kesalahan yang terjadi serta untuk menghindari dari hal-hal yang bisa menyebabkan kesulitan dalam keuangan suatu perusahaan. Menurut (Hery,2016) rasio keuangan terdiri dari lima jenis diantaranya, yaitu:

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi adanya kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Secara umum rasio likuiditas terdiri dari 3 (tiga) jenis yaitu *current ratio* (rasio lancar), *quick ratio* (rasio cepat) dan *cash ratio* (rasio kas).

2. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan pengukur untuk melihat seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Secara umum rasio solvabilitas terdiri dari 5 (lima) jenis yaitu rasio utang, rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas, rasio kelipatan bunga yang dihasilkan dan rasio laba operasional terhadap kewajiban.

3. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan mengenai perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menunjukkan adanya aktivitas dalam suatu perusahaan. Secara umum rasio aktivitas terdiri dari 5 (lima) jenis yaitu rasio perputaran total aset, rasio perputaran total aset, rasio perputaran modal kerja, rasio perputaran piutang usaha dan rasio perputaran persediaan.

4. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

- a. Rasio tingkat pengembalian atas investasi adalah rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi dalam penggunaan aset atau ekuitas terhadap laba bersih. rasio ini terdiri dari dua, yaitu hasil pengembalian atas aset dan hasil pengembalian atas ekuitas.
- b. Rasio kinerja operasi adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi margin laba dari aktivitas operasi penjualan. Rasio ini terdiri dari tiga, yaitu margin laba kotor, margin laba operasional dan margin laba bersih.

5. Rasio penilaian

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengestimasi nilai saham perusahaan, rasio ini terdiri dari lima jenis yaitu:

- a. Laba Perlembar saham biasa, merupakan rasio yang mengukur adanya keberhasilan dari manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa.
- b. Rasio harga terhadap laba, merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan laba perlembar saham.
- c. Imbal hasil dividen, merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari perbandingan antara dividen tunai perlembar saham dengan harga perlembar saham.
- d. Rasio pembiayaan dividen, merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari perbandingan dividen tunai perlembar saham dengan laba perlembar saham.
- e. Rasio harga terhadap nilai buku, merupakan rasio perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham.

2.1.2 Margin Laba Bersih

2.1.2.1 Pengertian Margin Laba Bersih

Laba bersih adalah keuntungan yang diperoleh dari suatu aktivitas perdagangan dalam periode tertentu, yang dimana hasil dari nilai tersebut sudah dikurangi dengan beban pajak penghasilan. Laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi dengan biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Kasmir 2015:303). Konsep yang digunakan dalam perhitungan laba bersih yaitu jumlah laba kotor dikurangi dengan beban usaha, dalam perhitungan laba harus

mengetahui adanya beberapa elemen diantaranya yaitu adanya laba kotor, beban usaha, pendapatan dan harga pokok penjualan.

Menurut (Kasmir,2016) mendefinisikan bahwa “*Net Profit Margin* atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak yang dibandingkan dengan penjualan”. Margin laba bersih merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur adanya keuntungan yang diperoleh dari penjualan bersih yang dijalankan oleh suatu usaha. Dan dalam membuka usaha harus memahami mengenai besarnya jumlah pendapatan, biaya dan laba dari usaha yang dijalankan.

Sedangkan menurut (Hery,2017) menyatakan bahwa “*Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya jumlah persentase laba bersih atas penjualan bersih. Dan disimpulkan bahwa net profit margin adalah suatu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih terhadap penjualan yang diperoleh.

Margin laba bersih bisa dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

Sumber : (Hery,2017)

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Margin Laba Bersih

Margin laba bersih bertujuan untuk menggambarkan kondisi laba yang diperoleh perusahaan melalui penjualan. Menurut (Munawir,2014 dalam

Maulana,2019) menyatakan bahwa tujuan dari penggunaan rasio *Net Profit Margin* adalah untuk mengukur margin laba terhadap penjualan,rasio ini menggambarkan adanya penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan.

Margin laba bersih dijadikan sebagai penghubung antara laba bersih dan penjualan bersih yang menunjukkan kemampuan perusahaan berhasil dalam menjalankan operasional. Menurut (Maulana,2019) manfaat yang diperoleh dalam margin laba bersih adalah bisa mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode,bisa membandingkan antara posisi laba tahun sebelumnya dengan tahun sekarang,mengetahui perkembangan laba perusahaan,mengetahui jumlah laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri dan bisa menggunakan dana perusahaan secara produktif baik dalam bentuk modal pinjaman maupun modal sendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas penggunaan rasio margin laba bersih bertujuan untuk melakukan perbandingan antar hasil laba bersih perusahaan dari tahun sebelum hingga tahun sekarang. Sehingga bermanfaat untuk mengetahui jumlah laba bersih yang dihasilkan perusahaan (Maulana,2019).

2.1.2.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Margin Laba Bersih

Menurut Kadir dan Phang dalam (Wicaksana,2018) Faktor-faktor yang mempengaruhi margin laba bersih (*Net Profit Margin*):

1. Rasio lancar (*Current Ratio*)
2. Rasio hutang (*Debt Ratio*)
3. Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*)

4. Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*)
5. Rasio perputaran piutang (*Receivable Turnover Ratio*)
6. Rasio perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover Ratio*)

2.1.3 Pertumbuhan Penjualan

2.1.3.1 Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan jumlah yang dibebankan kepada pelanggan terhadap barang dagangan yang dijual oleh perusahaan, yang meliputi adanya penjualan tunai ataupun penjualan kredit (Hery, 2016). Menurut (Nafarin (2015:166) dalam Sulistiawati, 2019) penjualan berarti proses kegiatan menjual, yaitu dari kegiatan penetapan harga jual sampai dengan produk didistribusikan ketangan konsumen (pembeli). Adapun rumus dalam menghitung penjualan menurut (Putra (2017 :182) dalam Sulistiawati, 2019):

$$\text{Penjualan} = \text{penjualan tunai} + \text{penjualan kredit}$$

Sumber : Putra (2017 : 182)

2.1.3.2 Pengertian Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah suatu perubahan dari kenaikan dan penurunan dari jumlah penjualan dari tahun ke tahun yang dilihat pada laporan laba rugi suatu perusahaan. Perusahaan yang bagus bisa dilihat dari jumlah penjualannya dari tahun ke tahun yang selalu mengalami peningkatan dan hal tersebut bisa mengikuti pada peningkatan keuntungan yang diperoleh pada perusahaan, sehingga jumlah pendanaan internal perusahaan juga mengalami peningkatan.

Menurut (Kasmir, 2013) Pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting dari suatu penerimaan pasar terhadap produk maupun jasa perusahaan

tersebut, yang dimana jumlah pendapatan yang diperoleh dari penjualan bisa digunakan untuk mengukur adanya tingkat pertumbuhan penjualan. Menurut (Kasmir,2016) Rasio pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dalam meningkatkan penjualan dibandingkan dengan total penjualan keseluruhan. Rumus yang digunakan untuk mencari pertumbuhan penjualan adalah:

$$\text{Net Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Net sales}_t - \text{Net sales}_{t-1}}{\text{Net sales}_{t-1}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir,2016)

Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan merupakan selisih dari perubahan jumlah penjualan per tahun.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan merupakan perbandingan dalam laporan keuangan antara satu periode dengan periode sebelumnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penjualan yaitu (Maulana,2019):

1. Adanya perubahan harga
2. Perubahan volume penjualan
3. Akuisisi/divestasi aset perusahaan
4. Perubahan nilai tukar

2.1.3.4 Manfaat Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan menggambarkan adanya keberhasilan investasi periode lalu dan dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan pada periode selanjutnya. Pertumbuhan penjualan secara tinggi, maka pendapatan perusahaan akan meningkat. Laju dari pertumbuhan perusahaan akan

mempertahankan keuntungan dalam kegiatan operasi perusahaan di masa depan (Novianty,2021).

2.1.4 Perputaran Persediaan

2.1.4.1 Pengertian Persediaan

Persediaan adalah komponen penting dalam suatu perusahaan secara berlanjut bisa diperoleh, diubah dan akan dijual kepada konsumen. Persediaan yang terlalu menumpuk tidak baik bagi suatu perusahaan karna bisa menimbulkan jumlah biaya yang besar, adanya resiko investasi yang tinggi sehingga bisa menyebabkan banyaknya jumlah uang yang diinvestasikan dalam persediaan yang menyebabkan kerugian bagi pihak perusahaan dikarenakan tidak memperoleh keuntungan. Begitupun dengan sebaliknya tingkat persediaan yang tidak memadai bisa menimbulkan adanya kerugian yang disebabkan oleh jumlah permintaan yang tidak terpenuhi. Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk perlengkapan barang untuk mendukung adanya kegiatan operasional perusahaan. Persediaan merupakan faktor utama dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan (Kasmir,2014).

2.1.4.2 Pengertian Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tersimpan dalam persediaan dan akan berputar selama satu periode dengan rata-rata persediaan yang tersimpan digudang hingga terjual. Rasio perputaran persediaan dihitung sebagai hasil dari penjualan dengan rata-rata persediaan. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan

barang semakin kecil dan berarti semakin baik bagi perusahaan. Dikatakan semakin baik apabila persediaan barang dagang bisa dijual dengan jangka waktu yang relatif singkat sehingga perusahaan tidak perlu lama menunggu pencairan dana yang ada dalam persediaan barang dagang (Hery,2016).

Perputaran persediaan adalah suatu petunjuk mengenai kecepatan pergerakan barang dalam suatu usaha. Dan apabila rasio yang diperoleh dari perusahaan tinggi, maka perusahaan tersebut menunjukkan adanya likuid persediaan yang semakin bagus dan perusahaan bekerja secara efisien.

$$\text{Rasio perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

Sumber : (Hery,2016)

2.1.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Perputaran Persediaan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran persediaan yaitu adanya tingkat penjualan, proses produksi barang dan daya tahan produk. Tingkat perputaran persediaan memiliki efek langsung terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Herlin,2015).

Menurut (Gunawan dan wahyuni,2013 dalam Maulana,2019) Perputaran persediaan bisa mempengaruhi laba apabila perusahaan bekerja secara efektif dan efisien dalam melakukan penjualan, dan cepatnya perputaran persediaan yang dilakukan. Sehingga bisa memperkecil dana yang dibutuhkan dalam persediaan dan semakin besar dana yang diperoleh akan mengalami pertumbuhan laba pada perusahaan.

2.1.4.4 Manfaat Perputaran Persediaan

Tujuan dan manfaat perputaran persediaan untuk mengetahui berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan dan bermanfaat sebagai kualitas persediaan barang dagang dan kemampuan manajemen dalam melakukan penjualan (Maulana,2019). Menurut (Kasmir,2013) Tujuan Perputaran persediaan adalah untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) berputar dalam satu periode.

2.1.5 Rasio Hutang

2.1.5.1 Pengertian Rasio Hutang

Rasio hutang adalah rasio pengukur terhadap pengembalian investasi dengan jumlah pembayaran bunga. Besarnya aset perusahaan dibiayai oleh jumlah liabilitas berpengaruh terhadap adanya pengelolaan aset dalam suatu perusahaan. Menurut (Kasmir,2013) Rasio hutang adalah rasio yang digunakan untuk melihat adanya perbandingan antara total hutang dibagi dengan total aktiva. Rasio hutang (*debt ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur adanya perbandingan antara total utang dengan total aset (Hery,2016).

$$\text{Rasio hutang} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total asset}}$$

Sumber : (Kasmir,2013)

Rasio hutang merupakan liabilitas suatu perusahaan, dimana perusahaan harus bisa membayar liabilitas beserta dengan jumlah bunganya. Hasil dari pengukuran rasio hutang yaitu apabila jumlah rasionya tinggi, berarti pendanaan yang dilakukan dengan liabilitas semakin banyak. Sehingga

menyebabkan perusahaan sulit untuk mendapatkan tambahan pinjaman dikarenakan perusahaan tersebut tidak mampu untuk menutupi liabilitas dengan jumlah aset yang dimiliki (Adinda,2017).

2.1.5.2 Manfaat Rasio Hutang

Rasio hutang bermanfaat bagi perusahaan dalam melakukan liabilitas untuk memperoleh ekuitas, manfaat dari rasio hutang yaitu (Adinda,2017):

1. Penggunaan liabilitas bisa menurunkan jumlah tagihan pajak dan memberikan laba operasi perusahaan yang tersedia bagi investornya. Beban liabilitas dijadikan sebagai pengurang dana pajak.
2. Apabila laba operasi dinyatakan sebagai persentase dari jumlah aset melebihi tingkat bunga atas pinjaman maka perusahaan bisa menggunakan liabilitas untuk mendapatkan aset perusahaan.

2.1.6 Rasio Lancar

2.1.6.1 Pengertian Rasio Lancar

Rasio lancar adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut (Kasmir,2018) Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dengan jangka waktu pendek atau adanya utang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Yang berarti bahwa banyaknya aktiva lancar yang tersedia berguna untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo.

Adapun rumus dari rasio lancar yaitu:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Sumber : Kasmir,2018

Kondisi perusahaan yang memiliki rasio lancar yang bagus maka dianggap sebagai perusahaan yang baik. Aset lancar adalah kas dan aset lainnya yang bisa dikonversi menjadi kas dan dikonsumsi dalam waktu satu tahun atau dalam siklus operasi normal perusahaan. Siklus operasi normal perusahaan merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan dari membeli barang dagangan hingga menjualnya kepada pelanggan secara kredit hingga pada waktu penagihan piutang usaha (Hery,2016).

2.1.6.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Rasio Lancar

Menurut (Jumingan,2017 dalam Suparyanto dan Rosad,2020) faktor-faktor yang mempengaruhi rasio lancar adalah:

1. Surat yang dimiliki bisa segera diuangkan
2. Bagaimana tingkat pengumpulan piutang
3. Bagaimana tingkat perputaran persediaan
4. Melakukan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar
5. Adanya pos-pos keuangan disertai dengan jumlahnya
6. Melakukan perbandingan dengan rasio industry

Rasio lancar dipengaruhi oleh beberapa faktor,diantaranya yaitu perusahaan menjual surat berharga yang dijadikan sebagai aktiva lancar dengan menggunakan kas untuk membiayai akuisisi perusahaan terhadap beberapa perusahaan lainnya. Adanya penjualan yang mengalami peningkatan tetapi kebijakan piutang tetap dilakukan maka piutang akan

memperbaiki rasio lancar. Rasio lancar merupakan indikator terbaik dari kreditor jangka pendek yang dilindungi oleh aktiva perusahaan (Maulana,2019).

2.1.6.3 Manfaat Rasio Lancar

Perhitungan rasio likuiditas salah satunya yaitu rasio lancar yang memberikan manfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Kemampuan dalam membayar kewajiban tersebut akan memberikan jaminan bagi kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya (Telaumbanua,2020).

2.2 Hubungan Antar Variabel

1. Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Terhadap Margin Laba Bersih

Laba utama dalam suatu perusahaan adalah jumlah dari laba penjualan dimana total dari penjualan bersih bisa menunjukkan bahwa adanya penambahan dalam suatu ekuitas pemilik perusahaan kepada pelanggan. Dalam meningkatkan laba perusahaan perlu adanya peningkatan penjualan, karena akan berpengaruh terhadap daya saing dan bisa menurunkan berbagai biaya guna dalam meraih laba bersih secara optimal. Dalam menjalankan suatu usaha proses dalam penjualan bisa dijadikan sebagai pendukung dalam laporan keuangan perusahaan (Purnasari et al. 2021).

Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mencerminkan adanya jumlah pendapatan dari suatu perusahaan yang mengalami peningkatan. Laju dari pertumbuhan penjualan pada suatu perusahaan akan mempengaruhi

kemampuan dalam mempertahankan keuntungan dari kegiatan perusahaan yang akan datang (Novianty,2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut (Nurwati et al,2020) yang menyatakan bahwa *sales growth* (pertumbuhan penjualan) berpengaruh signifikan terhadap net profit margin pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dimana semakin tinggi pertumbuhan penjualan pada tahun sebelumnya akan bisa menghasilkan laba yang tinggi dan bisa memperoleh sumber dana atau modal sendiri dimasa mendatang. Hal disusun sebagai sebuah hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Terhadap Margin Laba Bersih

2. Perputaran Persediaan Berpengaruh Terhadap Margin Laba Bersih

Pengelolaan persediaan merupakan pekerjaan yang cukup sulit, yang dimana apabila terjadi kesalahan dalam menentukan tingkat persediaan dalam suatu perusahaan bisa berpengaruh terhadap peningkatan laba bersihnya. Persediaan yang terlalu banyak tidak baik bagi perusahaan karna adanya resiko investasi persediaan yang tinggi dan menyebabkan kerugian pada perusahaan (Hastuti,2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hastuti,2018) menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap margin laba bersih yang dilihat secara parsial maupun secara simultan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Agusentoso,2020) yang

menemukan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *net profit margin*. Maka dari itu pihak perusahaan memerlukan adanya pengelolaan persediaan yang baik, agar dalam suatu perusahaan bisa mengubah persediaan yang tersimpan menjadi laba melalui proses penjualan.

H2 : Perputaran Persediaan Berpengaruh Terhadap Margin Laba Bersih

3. Rasio Hutang Berpengaruh Terhadap Margin Laba Bersih

Rasio hutang merupakan liabilitas suatu perusahaan, dimana perusahaan harus bisa membayar liabilitas beserta dengan jumlah bunganya. Hasil dari pengukuran rasio hutang yaitu apabila jumlah rasionya tinggi, berarti pendanaan yang dilakukan dengan liabilitas semakin banyak. Sehingga menyebabkan perusahaan sulit untuk mendapatkan tambahan pinjaman dikarenakan perusahaan tersebut tidak mampu untuk menutupi liabilitas dengan jumlah aset yang dimiliki (Adinda,2017).

Penggunaan liabilitas yang rendah pada suatu perusahaan bisa mengakibatkan adanya aset operasional yang meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniansyah,2018) menyatakan bahwa current ratio dan debt ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*, yang dimana debt ratio bisa dipengaruhi dari faktor lainnya. Semakin banyak aset produktif, maka aktivitas dalam melakukan operasi perusahaan akan meningkat dan pada akhirnya bisa meningkatkan jumlah pendapatan yang dimana bisa berpengaruh pada laba bersih perusahaan.

H3 : Rasio Hutang Berpengaruh Terhadap Margin Laba Bersih

4. Rasio Lancar Berpengaruh Terhadap Margin Laba Bersih

Rasio lancar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu perusahaan menjual surat berharga yang dijadikan sebagai aktiva lancar dengan menggunakan kas untuk membiayai akuisisi perusahaan terhadap beberapa perusahaan lainnya. Rasio lancar merupakan indikator terbaik dari kreditor jangka pendek yang dilindungi oleh aktiva perusahaan (Maulana,2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Anggriani dan Hasanah,2017) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* dengan nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu $3,675 > 1,684$ dengan tingkat signifikan $0.001 < 0.05$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil yang diperoleh pada pengujian ini menunjukkan bahwa semakin optimal posisi likuiditas perusahaan maka akan mendorong kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur dengan *net profit margin*.

H4 : Rasio Lancar Berpengaruh Terhadap Margin Laba Bersih

5. Hubungan Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan, Rasio Hutang, Rasio Lancar Terhadap Margin Laba Bersih

Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mencerminkan adanya jumlah pendapatan dari suatu perusahaan yang mengalami peningkatan. Laju dari pertumbuhan penjualan pada suatu perusahaan akan mempengaruhi

kemampuan dalam mempertahankan keuntungan dari kegiatan perusahaan yang akan datang (Novianty,2021).

Pengelolaan persediaan merupakan pekerjaan yang cukup sulit, yang dimana apabila terjadi kesalahan dalam menentukan tingkat persediaan dalam suatu perusahaan bisa berpengaruh terhadap peningkatan laba bersihnya. Persediaan yang terlalu banyak tidak baik bagi perusahaan karna adanya resiko investasi persediaan yang tinggi dan menyebabkan kerugian pada perusahaan (Hastuti,2018).

Rasio hutang merupakan liabilitas suatu perusahaan, dimana perusahaan harus bisa membayar liabilitas beserta dengan jumlah bunganya. Hasil dari pengukuran rasio hutang yaitu apabila jumlah rasionya tinggi, berarti pendanaan yang dilakukan dengan liabilitas semakin banyak. Sehingga menyebabkan perusahaan sulit untuk mendapatkan tambahan pinjaman dikarenakan perusahaan tersebut tidak mampu untuk menutupi liabilitas dengan jumlah aset yang dimiliki (Adinda,2017).

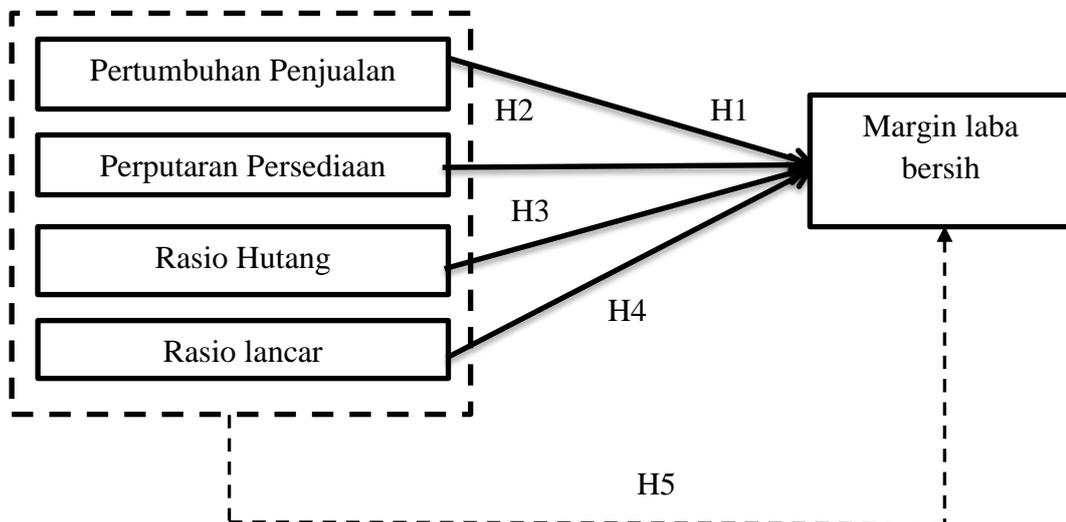
Rasio lancar dipengaruhi oleh beberapa faktor,diantaranya yaitu perusahaan menjual surat berharga yang dijadikan sebagai aktiva lancar dengan menggunakan kas untuk membiayai akuisisi perusahaan terhadap beberapa perusahaan lainnya. Rasio lancar merupakan indikator terbaik dari kreditor jangka pendek yang dilindungi oleh aktiva perusahaan (Maulana,2019).

H5 : Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan, Rasio Hutang dan Rasio Lancar Berpengaruh Terhadap Margin Laba Bersih

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu konseptual yang menjelaskan mengenai teori dari penelitian yang berhubungan dengan faktor yang akan diteliti. Berdasarkan hubungan antar variabel diatas yang telah dipaparkan dalam kerangka pemikiran, maka hubungan tersebut bisa dilihat pada gambar 2.1.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang dikembangkan oleh Peneliti (2023)

Keterangan :

—————> : Pengaruh Variabel Independen (X1,X2,X3,X4) terhadap Variabel Dependen (Y) secara Parsial.

-----> : Pengaruh Variabel Independen (X1,X2,X3,X4) terhadap Variabel Dependen (Y) secara Simultan.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan sementara didalam masalah penelitian yang dimana belum tentu benar, sehingga perlu adanya pengujian secara empiris. Berdasarkan kerangka pemikiran dan hubungan antar variabel diatas, bisa ditarik kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini adalah.

- H1 : Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Terhadap Margin Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
- H2 : Perputaran Persediaan Berpengaruh Terhadap Margin Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
- H3 : Rasio Hutang Berpengaruh Terhadap Margin Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
- H4 : Rasio Lancar Berpengaruh Terhadap Margin Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
- H5 : Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan, Rasio Hutang dan Rasio Lancar Berpengaruh Terhadap Margin Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

2.5 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa faktor yang berkaitan dengan pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, rasio hutang dan rasio lancar terhadap margin laba bersih, berikut penelitian sebelumnya:

1. (Hastuti,2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap margin laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh dari perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap margin laba bersih. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi berjumlah sebanyak 15 perusahaan, sedangkan sampel yang memenuhi kriteria hanya 10 perusahaan. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling, dan teknik pengujian data dengan menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun secara simultan perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap margin laba bersih.
2. (Agusentoso,2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *net profit Margin* pada perusahaan Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *net profit margin* pada

perusahaan. Metode analisis data menggunakan metode analisis regresi data panel, yang merupakan penggabungan antara data deret waktu dengan populasi penelitian, sampling teknik dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industry farmasi selama periode 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2013-2017. Dari hasil penelitian secara simultan (uji F) didapatkan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan F-statistik 166.5970 dengan profitabilitas $0.000000 < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan terhadap *Net profit margin* selama periode 2013-2017, dengan tingkat keyakinan (R-Square) 0.982311 atau 98,23% dan sisanya 1,77% yang dijelaskan dari variabel lain yang diluar model penelitian ini.

3. (Anggriani dan Hasanah,2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Metode yang dilakukan menggunakan yaitu metode *Purposive Sampling*, dari kriteria yang sudah ditentukan adalah dengan jumlah sampel sebanyak 7 perusahaan dan menggunakan data sekunder dari Bursa Efek

Indonesia pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran periode 2011-2016. Pengujian statistik yang digunakan yaitu pengujian statistik deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, koefisien determinasi, uji hipotesis dengan bantuan dari program SPSS V20. Dari pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* dengan nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu $3,675 > 1,684$ dengan tingkat signifikan $0.001 < 0.05$, dan pada *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* dengan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $3,056 > 1,684$ dengan tingkat signifikan $0.004 < 0.05$.

4. (Widiani, 2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *net profit margin* pada industri makanan dan minuman periode 2013-2017”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *current ratio*, *cash ratio*, dan *total assets turnover* terhadap *net profit margin* pada industri makanan dan minuman. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif, yaitu adanya data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan dan angka. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan uji asumsi klasik dengan pembuktian uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, dan menggunakan regresi linear berganda uji F dan uji t. hasil dari

penelitian ini adalah secara simultan variabel *current ratio*, *cash ratio* dan *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*. yang dimana nilai dari $F_{hitung} 32,089 > F_{tabel}$ sebesar 2,98 dan $prog.sig 0,000 < \alpha 0,05$. Hasil dari penelitian uji t menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*, yang dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,099 > 2,055$) dengan signifikan $0,000 < 0,025$ sedangkan pada dua variabel lainnya yaitu variabel *cash ratio* dan *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*.

5. (Ulum dan Pratiwi, 2021) dengan judul “*The effect of sales growth and working capital turnover (WCT) on net profit margin in PT. Unilever, Tbk*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap *net profit margin* pada PT Unilever Tbk, apakah penjualan berpengaruh terhadap *working capital turnover*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah asosiatif, yang dimana populasi penelitiannya adalah berupa laporan keuangan dan data dari pertumbuhan penjualan yang diambil sekitar 15 tahun dan sampelnya adalah 10 tahun dari 2010-2019, pada teknik analisis datanya yaitu uji asumsi klasik, uji t dan uji F. Hasil dari penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* pada PT Unilever Tbk, dan pertumbuhan penjualan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap

working capital turnover pada PT Unilever Tbk, dan secara simultan tidak adanya pengaruh antara pertumbuhan penjualan dengan *working capital turnover* terhadap *net profit margin* pada PT Unilever Tbk.

6. (Purba dan Wijaya,2020) melakukan penelitian dengan judul “Analisis pengaruh penjualan,*current ratio* dan hutang terhadap *net profit margin* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif bersifat *explanatory*. Didalam melakukan observasi peneliti menggunakan populasi berupa perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 hingga tahun 2017 khususnya pada sektor industri dasar dan kimia. Observasi ini memiliki sampel sebanyak 20 perusahaan dengan periode 3 tahun laporan keuangan, yang berarti total dari sample penelitian adalah sebanyak 60 sampel. Penelitian ini menghasilkan output bahwa penjualan, *current ratio* beserta hutang secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap *net profit margin* perseroan yang bergerak di sektor industri dasar dan kimia di BEI pada periode 2015-2017. Terhadap *net profit margin*, penjualan memiliki pengaruh secara negatif dan signifikansi, sedangkan *current ratio* tak berpengaruh dan untuk hutang juga memiliki pengaruh positif secara signifikansi.

7. (Nurwati et al. 2020) melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh *working capital turnover*, *sales growth* dan *cash turnover* terhadap *net*

profit margin pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan perputaran kas secara parsial dan simultan terhadap margin laba bersih. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur subsektor logam yang terdaftar di BEI 2015-2018 yaitu sebanyak 16 perusahaan. Dan teknik didalam melakukan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan 13 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah multiple regresi linier, uji t dan uji F serta koefisien determinasi. Dan hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap margin laba bersih. Dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap margin laba bersih. Serta perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap margin laba bersih.

8. (Kurniansyah,2018) melakukan penelitian dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia”.

Penelitian ini melakukan analisa mengenai bagaimana pengaruh dari *current ratio*, *working capital turnover* dan *Debt ratio* terhadap *Net Profit Margin*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan periode 2011-2015. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan Manufaktur sub

sektor Farmasi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda yang dimana teknik ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari penelitian ini peneliti menunjukkan bahwa *current ratio* dan *Debt ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net profit Margin*. Sedangkan *Working Capital Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji apakah ada atau tidak korelasi antara hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka sehingga bisa diolah secara numerik dan akurat. Menurut (Sugiyono,2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian yang berupa angka dan akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk menghasilkan kesimpulan.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah dibuat sebelumnya yang dimana peneliti bisa memperoleh data secara tidak langsung tetapi melalui media perantara yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan yang bersangkutan. Menurut (Sugiyono,2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini. Data yang digunakan adalah data pada laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono,2016) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis yang dibutuhkan dalam penelitian, hal ini dikarenakan tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data penelitian yang akurat sehingga apabila peneliti tidak mengetahui bagaimana teknik dalam pengumpulan data yang benar,maka peneliti bisa memperoleh data yang sesuai dengan standar kriteria yang sudah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara,yaitu:

1. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono,2016) teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi menjadi salah satuteknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk dokumen,buku,arsip,tulisan dan gambar yang berisi tentan laporan serta keterangan yang mendukung dalam penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian ini dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan menggunakan data keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

2. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan suatu kajian teoritis maupun referensi lainnya yang tidak lepas dari hubungan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Metode studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur,baik buku, jurnal,

artikel, internet, maupun karya tulis lainnya yang sesuai dengan topik dan variabel penelitian (Sugiyono,2016). Pada penelitian ini studi pustaka yang digunakan dari berbagai literatur seperti buku,jurnal dan tulisan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono,2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Didalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1
Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019-2021

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
1.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
2.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
3.	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
4.	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY
5.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
6.	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
7.	PT. Ultra Jaya Milk industry & Trading Comperi Tbk	ULTJ
8.	PT. Siantar Top Tbk	STTP
9.	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
10.	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
11.	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO

12.	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
13.	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES
14.	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
15.	PT. Palma Serasih Tbk	PSGO
16.	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
17.	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
18.	PT. Cerestar Indonesia Tbk	TRGU
19.	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
20.	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
21.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
22.	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
23.	PT. Widodo Makmur Unggas Tbk	WMUU
24.	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
25.	PT. Panca Mitra Multiperdana Tbk	PMMP
26.	PT. Indo Boga Sukses Tbk	IBOS
27.	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM
28.	PT. FKS Food Sejahtera Tbk	AISA
29.	PT. Jaya Swarasa Agung Tbk	TAYS
30.	PT. Toba Surimi Industries Tbk	CRAB
31.	PT. Aman Agrindo Tbk	GULA
32.	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
33.	PT. Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA
34.	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO
35.	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN
36.	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
37.	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
38.	PT. Wahana Inti Makmur Tbk	NASI
39.	PT. Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
40.	PT. Agung Menjangan Mas Tbk	AMMS
41.	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
42.	PT. Inti Agri Resources Tbk	IIKP
43.	PT. Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA
44.	PT. Jobubu Jarum Minahasa Tbk	BEER
45.	PT. Hatten Bali Tbk	WINE
46.	PT. Hassana Boga Sejahtera Tbk	NAYZ
47.	PT. Mitra Tirta Buwana Tbk	SOUL

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah 2023)

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono,2016) sampel adalah bagian dalam jumlah populasi. Sampel ini tidak lepas dari populasi karena apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut (Algianto,2018) metode *purposive sampling* adalah suatu pemilihan sampel yang dilakukan secara tidak acak, yang dimana informasinya bisa didapatkan menggunakan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan masalah dan tujuan dalam penelitian yang dilakukan.

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel dengan *Purposive Sampling*

NO	KRITERIA	JUMLAH
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2021	47
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2019-2021	33
3.	Perusahaan makanan dan minuman yang memperoleh keuntungan selama tahun penelitian yang dilakukan yaitu pada tahun 2019-2021	20
Total sampel dari tahun 2019-2021 (20 x 3 tahun)		60

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah 2023)

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
1.	PT. Ultra Jaya Milk industry & Trading Compani Tbk	ULTJ
2.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
3.	PT Sekar Bumi Tbk	SKBM
4.	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES
5.	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
6.	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
7.	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
8.	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO
9.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
10.	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY

11.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
12.	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
13.	PT. Siantar Top Tbk	STTP
14.	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
15.	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
16.	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
17.	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
18.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
19.	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
20.	PT. Wahana Inti Makmur Tbk	NASI

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah 2023)

3.5 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu sifat maupun nilai dari objek suatu kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian akan dijadikan sebagai sebuah kesimpulan. Operasional variabel juga merupakan sebuah unsur yang dapat menunjang komunikasi antar penelitian (Sugiyono,2016).

3.5.1 Variabel Independen (X)

Definisi dari variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variable dependen atau dapat dikatakan variabel bebaslah yang menjadi sebab adanya variabel terikat. (Sugiyono,2016).

3.5.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono,2016) variabel dependen merupakan variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain atau bisa dikatakan variabel tersebut dipengaruhi.

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	Pertumbuhan penjualan (X1)	<p>Rasio pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dalam meningkatkan penjualan dibandingkan dengan total penjualan keseluruhan.</p> <p>Sumber : Kasmir,2016</p>	<p>Net Sales Growth Ratio =</p> $\frac{Net\ sales_t - Net\ sales_{t-1}}{Net\ sales_{t-1}} \times 100\%$ <p>Sumber : (Kasmir,2016)</p>	Rasio
2.	Perputaran persediaan (X2)	<p>Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tersimpan dalam persediaan dan akan berputar selama satu periode dengan rata-rata persediaan yang tersimpan digudang hingga terjual.</p> <p>Sumber : (Hery,2016)</p>	<p>Rasio perputaran persediaan</p> $= \frac{Harga\ Pokok\ Penjualan}{Rata-rata\ Persediaan}$ <p>Sumber : (Hery,2016)</p>	Rasio
3.	Rasio hutang (X3)	<p>Rasio hutang adalah rasio yang digunakan untuk melihat adanya perbandingan antara total hutang dibagi dengan total</p>	<p>Rasio hutang =</p> $\frac{Total\ hutang}{Total\ asset}$ <p>Sumber : (Kasmir,2012)</p>	Rasio

		aktiva. Sumber :Kasmir,2012		
4.	Rasio lancar (X4)	Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dengan jangka waktu pendek atau adanya utang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Sumber :Kasmir,2018	$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$ <p>Sumber : Kasmir,2018</p>	Rasio
5.	Margin laba bersih (Y)	Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya jumlah persentase laba bersih atas penjualan bersih. Sumber : (Hery,2017)	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{penjualan}}$ <p>Sumber : (Hery,2017)</p>	Rasio

Sumber : Data diolah (2023)

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini yaitu, pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, rasio hutang dan rasio lancar yang merupakan variabel bebas dan margin laba bersih merupakan sebagai variabel

terikat. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah menggunakan program *evIEWS 12*.

Program *evIEWS* merupakan program komputer yang berguna untuk mengolah data statistika dan data ekonometrika. *EvIEWS* bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah yang berbentuk time series dan data panel. Hasil analisis *evIEWS* selalu ditampilkan dalam satu layar, sehingga mmudah dan praktis untuk melakukan analisis (Winano, 2015 : 1.2).

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali,2018) analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau representasi dari data dalam melakukan penelitian yang berisikan tentang nilai simpangan baku (*standard deviation*), minimum, maksimum, nilai tengah dan rata-rata. .

3.7.2 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan analisis regresi dengan menggunakan struktur data yang digunakan berupa data panel. Data panel disebut juga sebagai *pooled data* (*pooling time series* dan *cross-section*) menurut Ghozali 2018 : 195 (Sugiyono,2018). Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, maka persamaan regresinya adalah sebagi berikut:

$$Y_{it} = a + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + b_3 X_{3it} + b_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan :

a = konstanta

X1= pertumbuhan penjualan

X2= perputaran persediaan

X3= rasio hutang

X4= rasio lancar

Y = margin laba bersih

b1, b2, b3, b4 = koefisien regresi untuk X1, X2, X3, X4

i = Data *Cross Section*

t = Data *Time Series*

e = Error

3.7.3 Estimasi Model Regresi Data Panel

Penggunaan data *time series* maupun *cross section* sering digunakan secara terpisah dalam berbagai estimasi model ekonometrika. Tetapi penggunaan data *time series* lebih banyak digunakan oleh peneliti dikarenakan bisa dinilai menarik dan menantang (Wahyudi, 2020 : 207). Data *time series* adalah data pada suatu objek yang terdiri dari beberapa periode, sedangkan data *cross section* adalah data dari beberapa objek pada suatu saat (Winano, 2015 : 1.1).

Menurut (Wahyudi,2020) estimasi model data panel bisa memberikan kesempatan bagi peneliti dalam melakukan komparasi antar sampel data sesuai dengan jumlah data *cross section* yang digunakan. Hal ini dikarenakan model data panel bisa menghasilkan model yang berbeda bagi masing-masing data *cross section* yang digunakan. Data panel terdiri dari tiga bentuk, yaitu *model common effect (cem)*, *model fixed effect (fem)* dan *model random effect (rem)*. Model estimasi yang digunakan dalam model data panel adalah panel ols (*ordinary least squares*).

3.7.4 Uji Pemilihan Model Terbaik

Didalam data panel terdiri dari beberapa uji yang bisa dilakukan agar bisa mendapatkan model yang terbaik dari ketiga model regresi data panel, diantaranya yaitu:

1. Uji Chow

Uji chow dilakukan agar bisa memilih apakah *common effect* maupun *fixed effect* bisa digunakan secara tepat dalam proses interpretasi hasil. Apabila nilai probability F dan Chi-square $> \alpha = 5\%$, maka uji regresi panel data menggunakan model *Common effect*. Dan apabila nilai *probability F* dan *Chi-square* $< \alpha = 5\%$, maka uji regresi panel data menggunakan *model fixed effect*. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $0,05 > f_{tabel}$ maka menunjukkan hasilnya menolak H_0 sehingga model yang akan dipilih adalah model *fixed effect* (Septianingsih,2022).

2. Uji Hausman

Menurut (Nuryanto dan Pambuko,2018) pengujian hausman dilakukan untuk menentukan pilihan antara *fixed effect* maupun *random effect* yang kemudian digunakan dengan cara melihat nilai probabilitas dari *cross section random*. Apabila hasil pengujian dari nilai probabilitasnya $> 0,05$, maka model yang terpilih adalah *random effect* tetapi jika hasil pengujiannya $< 0,05$ maka *fixed effect model* yang terpilih (Septianingsih,2022).

3. Uji Lagrange Multiplier

Pengujian ini digunakan untuk menentukan pilihan antara *common effect* ataupun *random effect* dengan cara melihat dari nilai *breusch-pagan* dari *cross section* yang dihasilkan. Apabila hasil pengujian *breusch-pagan* dari *cross section* $> 0,05$ maka model yang terpilih yaitu *common effect*. Tetapi apabila hasil pengujian *breusch-pagan* dari *cross section* $< 0,05$ maka model yang diambil adalah *random effect model* (Nuryanto dan Pambuko,2018).

3.7.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mencari tahu apakah hasil dari analisis yang digunakan terbebas dari penyimpangan. Uji asumsi klasik terbagi menjadi 3 yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik bila telah memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu data residual terdistribusi normal tidak adanya multikolinieritas dan heteroskedastisitas (Ghozali,2013).

3.7.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini mempunyai manfaat untuk mencari tahu distribusi data yang ada divariabel yang akan dipakai dalam penelitian. Uji normalitas mempunyai fungsi untuk mencari tahu apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada umumnya, data yang baik dikatakan apabila mempunyai distribusi normal atau jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi (Sugiyono,2016).

Menurut (Ghozali,2013) terdapat dua cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Dan dalam pengujian normalitas juga terdapat beberapa uji yaitu dengan uji normal P-Plot, uji Histogram, uji Chi Square, uji Kolmogorov Smirnov atau Skewness dan Kurtois.

3.7.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas terdapat pada model regresi lebih dari satu variabel independen (regresi berganda) yang terjadi korelasi yang kuat antar variabel independen. Uji multikolinieritas pada umumnya digunakan untuk menguji apakah model regresi yang dihasilkan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali,2013).

Menurut (Ghozali,2013) dalam melakukan pengujian dapat menggunakan cara tolerance value dan VIF (*variance inflation factor*). Nilai *cutoff* yang biasanya digunakan untuk melihat apakah adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Begitu juga jika nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 mempunyai maksud tidak terjadi multikolinieritas.

3.7.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual yang dihasilkan tidak berubah,

biasanya disebut dengan homokedastisitas dan jika tidak sama disebut heteroskedastisitas. Pada umumnya model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2013).

3.7.5.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini berfungsi untuk memeriksa apakah dalam model regresi linear tersebut terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Uji autokorelasi bisa terjadi bila pengamatan yang berurutan sepanjang waktu serta berkaitan satu sama lainnya. Residual atau pengganggu tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya adalah penyebab adanya permasalahan ini. Pada umumnya model regresi yang dikatakan baik jika model regresi yang bebas dari autokolerasi (Ghozali,2013).

3.7.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk memeriksa korelasi antara variabel-variabel yang diteliti, yang dimana bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas kepada variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut diperlukan untuk melakukan pengujian, pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan uji parsial (t) dan uji simultan (f).

3.7.6.1 Uji Parsial (uji t)

Uji hipotesis t ini digunakan untuk mencari tahu sampai manakah pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel

dependen dan uji hipotesis t ini mempunyai tujuan untuk menjelaskan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan pada model terdapat pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Sugiyono,2016).

Pengukuran menggunakan uji hipotesis t ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} dengan bernilai signifikan 5%. Suatu variabel independen dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka mempunyai maksud terdapat pengaruh signifikan dari variabel X terhadap variabel Y sehingga H_0 (hipotesis nol) ditolak. Begitu juga jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y sehingga H_0 (hipotesis nol) diterima (Ghozali,2013).

3.7.6.2 Uji Simultan (uji F)

Uji F pada umumnya mempunyai fungsi untuk mencari tahu apakah variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) secara bersamaan. Dalam melakukan pengujian tingkat signifikansi adalah sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka mempunyai arti H_0 ditolak sedangkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.(Ghozali,2013).

3.7.7 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen (Ghozali,2018). Penilaian determinasi ini menggunakan *Adjusted R²* antara nol sampai dengan satu. *Adjusted R Square* ini merupakan Square yang telah disesuaikan dan juga

merujuk pada sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 lebih kecil berarti menunjukkan adanya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Apabila nilai pada R^2 mendekati nol, dalam persamaan regresi, maka akan semakin kecil pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen dan jika nilai R^2 mendekati satu berarti pengaruh variabel independen memberikan informasi terkait untuk memeriksa variasi variabel dependen (Sugiyono, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, Rosa. 2017. "Pengaruh Rasio Utang, Debt To Equity Ratio (Der), Saldo Laba Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Earnings Per Share (Eps) Pada Perusahaan Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016."
- Agusentoso, Randhy. 2020. "Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013 - 2017." *Jurnal Ekonomi Efektif* 2(2): 256-64.
- Anggriani, Devi, Dan Nurul Hasanah. 2017. "Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Net Profit Margin." *Journal Of Management Studies* 4(3): 123-26.
- Auliya, Nurrabithatu, Dan Alwi Alwi. 2022. "Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Pt. Temas Tbk." *Journal Of Social Research* 1(9): 1032-43.
- Coker, Christopher Et Al. 2018. "Perkembangan Perusahaan." *Transcommunication* 53(1)
- Cruz, Anna Paula Soares. 2013. "Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53(9): 1689-99.
- Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9*. Semarang: Undip.
- Hastuti, Widi. 2018. "Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Margin Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Widi." *Bitkom Research* 63(2): 1-3.
- Herlin. 2015. "Pengaruh Perputaran Persediaan Voucher Sev Dalam Meningkatkan Laba Operasi Pt. Elkomindo Mitra Nusantara Bengkulu." *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 2(2): 177-83.
- Hery. 2016a. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta.
———. 2016b. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. Adipramono. Jakarta: 2016.
- Kasmir. 2013a. "Analisis Laporan Keuangan Dan Jenis Rasio Keuangan." 5(3): 248-53.

- . 2013b. “Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 1(2): 181–202.
- Khadijah, Dinda Ayu. 2020. “Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.”
- Kurniansyah, Heri. 2018. “Current Ratio, Working Capital Turnover.”
- Maulana, Indah Safitri. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Dalam Penilaian Net Profit Margin Pada Perusahaan Pt. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Skripsi.” *Ekonomi, Fakultas Bisnis, D A N Muhammadiyah, Universitas Utara, Sumatera.*
- Munawir. 2014. “Untuk Digunakan Dalam Proses Produksi Atau Pemberian Jasa. Supriyono (2011:325) Menyatakan Bahwa “Bergantung Pada Jenis Usaha Persediaan Dapat Terdiri Dari Bahan Baku, Barang Dalam Proses.” : 6–23.
- Nurwati, Eni Et Al. 2020. “Pengaruh Working Capital Turnover, Sales Growth Dan Cash Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Dan Sejenisnya.” *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 20(2): 194–204.
- Nuryanto, Dan Bagus Zulfikar Pambuko. 2018. *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar : Aplikasi Dan Interpretasi*. Magelang: Unimma Press.
- Pangestu, Ss. 2017. “Metode Penelitian.” *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53(9): 1689–99.
- Purba, Wijaya. 2020. “Dosen Universitas Prima Indonesia Mahasiswa Universitas Prima Indonesia 627.” 14: 627–36.
- Purnasari, Nina Et Al. 2021. “Pengaruh Penjualan, Hutang Lancar, Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.” *Ekonomis: Journal Of Economics And Business* 5(1): 202.
- Ratmono, Ghozali Dan. 2017. “Metodologi Penelitian.” : 43–59.
- Septianingsih, Amin. 2022. “Pemodelan Data Panel Menggunakan Random Effect Model Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Umur Harapan Hidup Di Indonesia.” *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 3(3): 525–36.

- Shabrina, Nina. 2020. “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt.Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017).” *Jurnal Semarak* 3(2): 91.
- Sidabutar, Daniel Agustinus, Liper Siregar, Jubi Jubi, Dan Astuti Astuti. 2018. “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 5(2): 56–64.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
 ———. 2018. “Bab Iii - Metode Penelitian Metode Penelitian.” *Metode Penelitian*: 32–41.
- Sulistiawati, Lusi. 2019. “Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Penjualan Serta Implikasinya Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018) The.” *Elibarary.Unikom* 2(2017): 1–10.
- Suparyanto Dan Rosad. 2020. “Landasan Teori Current Ratio.” *Suparyanto Dan Rosad (2015* 5(3): 248–53.
- Telaumbanua, : Kaminudin. 2020. “Analisis Current Ratio.” *Konsep Dasar Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar* (224): 1–16.
- Ulum, Putri Ulya Ul, Dan Aliah Pratiwi. 2021. “The Effect Of Sales Growth And Working Capital Turnover (Wct) On Net Profit Margin (Npm) In Pt Unilever, Tbk.” *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis* 6(1): 103–11.
- Wahyudi, Setyo Tri. 2020. *Konsep Dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*. 2 Ed. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wicaksana, Arif, Dan Tahar Rachman. 2018. “Faktor-Faktor Margin Laba Bersih.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3(1): 10–27.
- Widiani, Puja. 2019. “Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Industri Makanan Dan Minuman Periode 2013-2017.” *Science Of Management And Students Research Journal* 1(3): 68–75.
- Winano, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika Dan Statitika Dengan Eviews*. Jakarta.

CURRICULUM VITAE



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Miranti
Place and Date of Birth : Pian Pasir, 03 January 2001
Gender : Female
Present Address : Jl. Fisabilillah Lorong Ibu Pangga No.D2
Citizen : Indonesia
Age : 22 years old
Religion : Islam
Email : mirantibakyah@gmail.com
Phone Number / WA : 081261129806

B. EDUCATIONAL BACKGROUND

Type Of School	Name Of School & Location	No.Of Year Completed
Elementary School	SD Negeri 010 Pian Pasir	2013
Junior High School	SMP Negeri 2 Palmatak	2016
Senior High School	SMA Negeri 2 Palmatak	2019
University	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2023